

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN  
(Dalam Jutaan Rupiah)  
31 Maret 2017**

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		31 Mar 2017		31 Des 2016	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		21,036,717		25,368,801
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil. terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9,408,191	470,410	9,586,762	479,338
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,087,243	408,724	4,304,937	430,494
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,473,061	1,105,273	4,998,972	1,236,645
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	30,654,394	12,075,870	31,468,136	12,399,132
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ). terdiri dari:		0		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	87,776	87,776	129,323	129,323
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,744,797	1,482,328	26,829,172	1,427,338
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	32,856,988	7,902	36,925,881	8,409
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,229,473	1,229,430	1,148,041	1,145,517
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>16,867,713</b>		<b>17,256,195</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	13,654,625	9,342,428	9,344,357	5,421,280
10	Arus kas masuk lainnya	68,628	68,628	121,203	121,203
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>9,411,056</b>		<b>5,542,483</b>
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>	
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>21,036,717</b>		<b>25,368,801</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>7,456,657</b>		<b>11,713,712</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>282.12%</b>		<b>216.57%</b>

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Analisis secara Individu**

Di kuartal-1 2017, jumlah HQLA bank sebesar 21 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 16.8 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 9.4 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 282.12%.

Penurunan HQLA di kuartal-1 2017 disebabkan karena adanya penurunan dari penempatan pada BI dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di kuartal-1 2017 sebesar 388 miliar rupiah. Jumlah arus kas masuk mengalami kenaikan sebesar 3.9 triliun rupiah, terutama datang dari tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yaitu dari lembaga jasa keuangan dengan sisa jangka waktu tagihan kurang dari 30 hari.

Net jumlah arus kas keluar (setelah memperhitungkan jumlah arus kas masuk dan maksimal 75% dari total arus kas keluar) turun di kuartal-1 2017. Penurunan yang besar dari arus kas keluar bersih dibandingkan pada penurunan dari HQLA, berdampak pada kenaikan LCR rasio di kuartal-1 2017 menjadi 282.12%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.